**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pangeran Arya Sunyaraja tepatnya di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Pontang yang bertempat di jalan Ciptayasa Km. 13 Kecamatan Pontang Kabupaten Serang, Banten.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MA Al-Khairiyah Pontang ini karena di sekolah ini sudah menggalakan siswa-siswinya untuk selalu membaca literatur pendidikan dan sumber belajar lain. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui dan menguji apakah intensitas membaca literatur yang diberlakukan di sekolah tersebut dapat mempengaruhi pemahaman siswa sesuai dengan judul peneliti yaitu Pengaruh Intensitas Membaca Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan di MA Al-Khairiyah Pontang Kabupaten Serang yaitu pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2018 dengan jangka waktu 6 bulan yaitu dimulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Mei 2018. Adapun kalender penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kalender Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Keterangan** | **Desember** | **Januari** | **Februari** | **Maret** | **April** | **Mei** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 1 | Observasi Awal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pembuatan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Sidang Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengumpulan Teori |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pelaksanaan Penelitiana. Observasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| b. Wawancara |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1. Penyebaran Angket
 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Pengolahan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Penulisan laporan hasil penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Menyelesaikan skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena teknik dan prosedur yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian diwujudkan dalam angka-angka dengan menggunakan analisis statistik.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.[[1]](#footnote-1) Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimen karena tidak memberikan perlakuan khusus pada salah satu variabel dan hanya mendeskripsikan variabel.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*. Menurut Sukardi, sebuah penelitian disebut *ex-post facto* karena sesuai dengan arti *ex-post facto*, yaitu “dari apa dikerjakan setelah kenyataan”.[[2]](#footnote-2) Penelitian ini sering disebut penelitian sesudah kejadian. Dalam penelitian *ex-post facto* tidak ada kelompok kontrol atau kegiatan pre tes. Hubungan sebab dan akibat antara subjek satu dengan subjek yang lain diteliti tidak dimanipulasi, karena penelitian *ex-post facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau telah terjadi. Fakta dalam penelitian ini diungkapkan apa adanya dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan hubungan dari variabel-variabel yang ada yakni intensitas membaca dan pemahaman siswa.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu pengumpulan dan penyajian suatu gugusan data sehingga memberikan informasi yang berguna dengan ringkas dan rapi, seperti tabel, diagram, grafik dan besaran-besaran lainnya.[[3]](#footnote-3)

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[4]](#footnote-4) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[[5]](#footnote-5) Jadi, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Pontang kelas XI yang berjumlah 120 siswa.

1. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[6]](#footnote-6) Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel, peneliti berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih. Peneliti mengambil responden 10% dari siswa kelas XI MA Al-Kahiriyah Pontang. Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah x 120 = 30 orang siswa.

1. **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[[7]](#footnote-7) Pendapat Kidder seperti yang dikutip dan diterjemahkan oleh Sugiyono menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.[[8]](#footnote-8) Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa dalam penelitian yang mempelajari pengaruh sesuatu, terdapat dua variabel yaitu: 1. variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau disebut *independent variable*. 2. variabel yang dipengaruhi disebut variabel akibat, variabel tergantung atau tidak bebas disebut *dependent variable*.[[9]](#footnote-9)

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu: 1. *variable independent* (bebas) adalah intensitas membaca. 2. *variable dependent* (terikat) yaitu pemahaman siswa. Dalam penelitian ini intensitas membaca akan diukur tingkat pengaruhnya dengan pemahaman siswa. Pengaruh kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Variabel Terikat

Pemahaman Siswa

Variabel Bebas

Intensitas Membaca

Gambar 3.1 Pengaruh Variabel Bebas-Variabel Terikat

1. **Definisi Konsep**

Intensitas membaca adalah kegiatan membaca intensif yang dilakukan secara rutin dan terus-menerus oleh siswa baik ketika pembelajaran berlangsung maupun ketika waktu luang, dimana hasil dari kegiatan membaca yang intens itu menghasilkan pemahaman yang semakin lama semakin meningkat.

Pemahaman adalah kemampuan siswa untuk memahami suatu pelajaran yang telah ia baca maupun yang telah disampaikan oleh guru dalam proses dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam kurun waktu yang tertentu, kemudian mampu memaparkan kembali materi yang telah diajarkan sesuai dengan pengertiannya sendiri yang berasal dari olah pikirnya dan hasil tela’ahnya terkait materi yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran.

1. **Definisi Operasional**

Intensitas membaca adalah kegiatan interaktif yang dilakukan untuk menafsirkan bahasa tulis dari pesan-pesan yang terdapat dalam sumber belajar dan literatur yang berkaitan dengan mata pelajaran Fiqih dengan maksud memahami makna yang terkandung dalam bahan tulis yang dilakukan secara terus menerus dengan memperhatikan aspek perhatian, penghayatan, durasi, minat motivasi dan frekuensi yang semakin lama semakin meningkat.

Pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran, dimana siswa mampu menjelaskan, menyebutkan, memberi contoh, mengaitkan peristiwa yang ada, menela’ah sebuah peristiwa, mendeskripsikan masalah dan menerapkan konsep terkait dengan pokok bahasan, dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memerkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan, pemahaman itu berarti siswa mampu menerjemahkan atau mengartikan, menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lain, mengeksplor lebih dalam pengetahuannya dengan mengaitkan pengalaman baru dengan pengalaman yang telah lampau, mampu menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri, mampu memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan dan mampu menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

1. **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[[10]](#footnote-10) Langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut: mengidentifikasi variabel-variabel yang terdapat pada perumusan judul penelitian, menentukan definisi operasional tiap-tiap variabel, menentukan indikator dari masing-masing variabel, menentukan kisi-kisi pertanyaan berdasarkan indikator. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel intensitas membaca sedangkan tes pilihan ganda digunakan untuk mengumpulkan data pemahaman siswa.

Menurut Muhammad Idrus jenis metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah: angket (*questionnaire*), wawancara (*interview*), pengamatan (observasi), tes, dan dokumentasi.[[11]](#footnote-11) Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya , atau hal-hal yang ia ketahui.[[12]](#footnote-12) Variabel Bebas (X) Intensitas Membaca, Variabel Terikat (Y) Pemahaman Siswa. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data intensitas membaca siswa. Tujuan angket adalah untuk memperoleh jawaban singkat dari responden dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan masing-masing siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah menyediakan pilihan jawaban, responden hanya tinggal memilih sehingga dalam penelitian ini responden tidak memiliki kesempatan untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Dalam hal ini, peneliti menyusun pernyataan-pernyataan yang dapat memberi informasi mengenai intensitas membaca.

Angket dalam penelitian ini berupa skala intensitas. Skala intensitas ini digunakan untuk mengukur perilaku yang berkaitan dengan intensitas membaca siswa. Angket dikembangkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas membaca, kemudian dikembangkan kembali oleh peneliti ke dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Angket intensitas membaca ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Skala Likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jumlah butir soal terdiri dari 25 butir pertanyaan atau pernyataan tentang intensitas membaca. Dari seluruh butir tersebut, terdapat pertanyaan atau pernyataan positif dan negatif. Subjek kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk checklist dengan skor jawaban 1-4 dengan rentang selalu, sering, kadang, dan tidak pernah. Berikut adalah nilai (skor) untuk pernyataan positif dan negatif.

Tabel 3.2 Pedoman pemberian skor instrumen Intensitas Membaca

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Pilihan Jawaban** | **Skor Pertanyaan Positif** | **Skor Pertanyaan Negatif** |
| 1 | Selalu | 4 | 1 |
| 2 | Sering | 3 | 2 |
| 3 | Kadang | 2 | 3 |
| 4 | Tidak Pernah | 1 | 4 |

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur intensitas membaca adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Intensitas Membaca (Variabel X)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Nomor Butir** | **Jml** |
| **Positif** | **Negatif** |
| 1 | Perhatian | Ketertarikan membaca | 1, 2 | 3 | 3 |
| 2 | Penghayatan | Usaha untuk menghayati | 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 | 11 | 8 |
| Menikmati bacaan |
| Usaha untuk memahami |
| Membaca pemahaman |
| Penyimpanan informasi |
| 3 | Durasi | Selang waktu membaca | 12, 13, 14, 15 | 16 | 5 |
| Rentang waktu |
| Lamanya membaca |
| 4 | Frekuensi | Banyaknya peluang membaca |  17, 19 | 18 | 3 |
| 5 | Minat  | Memanfaatkan waktu luang untuk membaca | 20, 21, 22 | 23 | 4 |
| Senantiasa berkeinginan untuk membaca |
| Membaca tanpa paksaan |
| 6 | Motivasi  | Dorongan untuk mencapai tujuan/sasaran yang akan dituju | 24 | 25 | 2 |
| Jumlah | 25 |

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[[13]](#footnote-13) Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih yang berbentuk tes pilihan ganda. Menurut Burhan Nurgiyantoro tes pilihan ganda terdiri dari sebuah pernyataan atau kalimat yang belum lengkap.[[14]](#footnote-14)

Tes ditinjau dari segi bentuknya, tes hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: tes subjektif dan tes objektif.[[15]](#footnote-15) Tes subjektif pada umumnya berbentuk esai (uraian). Sedangkan tes objektif adalah tes yang berbentuk pilihan ganda. Tes objektif pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif karena tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini, instrumen tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk esai atau uraian (subjektif) dengan jawaban dari masing-masing siswa sesuai dengan pemahaman mereka. Setiap jawaban benar dan sempurna diberi nilai 10 dan jika salah diberi nilai 0. Tes subjektif yang diujikan terdiri dari 10 butir soal yang disusun berdasarkan materi pada mata pelajaran Fiqih kelas XI Madrasah Aliyah yang sebelumnya telah dipelajari oleh siswa. Melalui tes tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pemahaman siswa untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh intensitas membaca terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Siswa (Variabel Y)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel Y** | **Indikator** | **Nomor Item** | **Jml** |
| Pemahahaman Siswa | Mampu menyebutkan poin-poin yang ada pada setiap babnya.  | 1, 6 | 2 |
| Mampu mengaitkan pengalaman baru dengan pengalaman yang telah lampau. | 2, 7 | 2 |
| Mampu menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri. | 3, 8 | 2 |
| Mampu memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan. | 4, 9 | 2 |
| Mampu menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. | 5, 10 | 2 |
| Jumlah | 10 |

1. W3. Wawancara

Menurut Moh. Nazir, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan objek penelitian.[[16]](#footnote-16)

Peneliti mengumpulkan data salah satunya dengan wawancara kepada pihak sekolah untuk mendapatkan profil dan data-data sekolah, juga melakukan wawancara dengan para siswa untuk mendapatkan informasi tentang keintensifan mereka dalam membaca literatur dan sumber belajar serta pemahaman mereka terhadap mata pelajaran Fiqih ketika pembelajaran berlangsung.

1. **Teknik Analisis Data**

 Setelah semua data terkumpul lengkap, maka langkah berikutnya adalah mengelompokan data sesuai dengan jenisnya. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan presiksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.[[17]](#footnote-17)

 Menentukan teknik pengolahan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif untuk mencari kuatnya pengaruh antar variabel melalui analisis regresi dan korelasi dengan teknik perhitungan statistik, berikut langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini:

1. Melakukan kualifikasi data

Kualifikasi data dilakukan terhadap data variabel X (Intensitas Membaca) dan kualifikasi data variabel Y (Pemahaman Siswa).

1. Mencari skor terbesar dan terkecil
2. Mencari range dengan rumus:

R= (H-L)+1

Keterangan:

R = range yang kita cari

H = nilai terbesar

L = nilai terkecil

1 = bilangan konstan[[18]](#footnote-18)

1. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan rumus:

K= 1+(3,3) Log N

Keterangan:

K = banyaknya kelas

N = banyaknya data (frekuensi)

3,3 = bilangan konstan[[19]](#footnote-19)

1. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

P=

Keterangan:

R = rentang (jangkauan)

K = banyaknya kelas[[20]](#footnote-20)

1. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel
2. Membuat normalitas dari masing-masing variabel dengan cara:
3. Menghitung mean dengan rumus:

X=

Keterangan:

X = mean (kumlah yang akan dicari

∑FX = jumlah nilai yang ada

N = jumlah data[[21]](#footnote-21)

1. Menghitung median dengan rumus:

Me = B+P

Keterangan;

Me = median (jumlah yang akan dicari)

B = batas bawah kelas median

P = panjang kelas median

N = jumlah data

Fkb = frekuensi kumulatif yang terletak dibawah interval yang mengandung

 median

F = banyaknya frekuensi kelas median[[22]](#footnote-22)

1. Menghitung modus dengan rumus:

Mo = b+p

1. Menghitung standar deviasi dengan rumus:

SD =

Keterangan:

SD = standar deviasi

∑Fx2 = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

N = number of cases[[23]](#footnote-23)

1. Analisis tes normalitas dengan rumus:
2. Menghitung Z batas kelas dengan rumus:

Z =

Keterangan:

BK = batas kelas

X = nilai rata-rata

SD = standar deviasi[[24]](#footnote-24)

1. Membuat tabel distribusi frekuensi observasi dari masing-masing variabel
2. Menghitung Chi kuadrat (X2) dengan rumus:

X2 =

Keterangan:

X2 = chi kuadrat

Fo = frekuensi yang diobservasi

Fh = frekuensi yang diharapkan[[25]](#footnote-25)

1. Menghitung derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

Dk = k-1[[26]](#footnote-26)

1. Menghitung koefisien korelasi product moment dengan rumus:
2. Analisis regresi dengan rumus:

Y = a+b

a =

b =

1. Analisis korelasi dengan rumus:

Rxy =

Keterangan:

Rxy = angka indeks korelasi “r” product moment

N = jumlah subjek penelitian

∑XY = jumlah hasil perkalianantara skor X dan skor Y

∑X = jumlah seluruh skor X

∑Y = jumlah seluruh skor Y

∑X2 = jumlah kuadrat deviasi tiap skor X

∑Y2 = jumlah kuadrat deviasi tiap skor Y[[27]](#footnote-28)

1. Menentukan uji signifikasi korelasi

Taraf signifikasi digunakan untuk membuat interpretasi yaitu untuk mengecek ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel. Dari perhitungan rumus korelasi di atas, maka dapat diketahui dengan membandingkan nilai r tabel korelasi prosuct moment dengan operasional berikut:

1. Menentukan Thitung dengan rumus:

t =

Thitung > Ttabel korelasi signifikan

1. Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:

Db = N-2

1. Menentukan Ttabel dengan taraf signifikasi 5%

Ttabel = (1-α) (db)

1. Menentukan KD (koefisien determinasi) dengan rumus:

CD = r2 x 100%

1. **Hipotesis Statistik**

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dugaan kemungkinan benar maupun dugaan kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima jika bukti-bukti yang ditunjukan peneliti ada kebenaran dan jika salah makan akan dikelola kembali. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada penyelidikan bukti-bukti yang telah didapat.[[28]](#footnote-29) Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ha : µ = 0 adanya pengaruh yang signifikan antara intensitas membaca dengan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Khairiyah Pontang
2. H0 : µ ≠ 0 tidak adanya pengaruh yang signifikan antara intensitas membaca dengan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Al-Khairiyah Pontang
1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 27 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetens dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 165 [↑](#footnote-ref-2)
3. Ronald E. Walpole, Pengantar Statistika, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), 2-5 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2013), 117 [↑](#footnote-ref-4)
5. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 173 [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2013), 118 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2013), 60 [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2013), 3 [↑](#footnote-ref-8)
9. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 162 [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2013), 148 [↑](#footnote-ref-10)
11. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Pengumpulan Instrumen Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 51 [↑](#footnote-ref-11)
12. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 194 [↑](#footnote-ref-12)
13. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 193 [↑](#footnote-ref-13)
14. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Pengumpulan Instrumen Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 83 [↑](#footnote-ref-14)
15. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 177-179 [↑](#footnote-ref-15)
16. Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 193 [↑](#footnote-ref-16)
17. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2013), 208-209 [↑](#footnote-ref-17)
18. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 145 [↑](#footnote-ref-18)
19. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2013), 35 [↑](#footnote-ref-19)
20. Subana dkk, *Statistik Pendidikan,* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 39 [↑](#footnote-ref-20)
21. Fathor Rachman Utsman, *Panduan Statistik Pendidikan,* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 60 [↑](#footnote-ref-21)
22. Ridwan, *Dasar-dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2008) 120 [↑](#footnote-ref-22)
23. Anas Sudjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 145 [↑](#footnote-ref-23)
24. Subana dkk, *Statistik Pendidikan,* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 97 [↑](#footnote-ref-24)
25. Subana dkk, *Statistik Pendidikan,* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 128 [↑](#footnote-ref-25)
26. Subana dkk, *Statistik Pendidikan,* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 118 [↑](#footnote-ref-26)
27. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 274-275 [↑](#footnote-ref-28)
28. Anas Sudjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 206 [↑](#footnote-ref-29)